

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsumsi Telur Ayam Pada Siswa SD Di Kecamatan Kramat Tegal

Analysis of Factors Associated with Chicken Egg Consumption Levels in Elementary Students in Kramat Subdistrict, Tegal Regency

Irfan Sulistiyono, Muhammad Nuskhil, dan Hermin Purwaningsih

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah

Email: irfans1996@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsumsi Telur Ayam Pada Siswa SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal". Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2018 - 1 Agustus 2018. Tujuan penelitian yaitu : 1) Mengetahui faktor (kesukaan atau selera, pendapatan orang tua, pengetahuan gizi orang tua, dan akses informasi orang tua) pada siswa SD di Kecamatan Kramat, Tegal, dan 2) serta menganalisis hubungan (kesukaan atau selera, pendapatan orang tua, pengetahuan gizi orang tua, dan akses informasi orang tua) pada siswa SD di Kecamatan Kramat, Tegal. **Materi dan Metode.** Metode penelitian adalah survey, dengan sasaran siswa SD kelas 6 yang mengkonsumsi telur ayam di Kecamatan Kramat Tegal yaitu SDN Maribaya 01, SDN Munjung Agung, dan SDN Mejasem Barat 03. Pengambilan sampel wilayah menggunakan metode *purposive sampling* di Kecamatan Kramat, Tegal. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling* yaitu SDN Maribaya 01, SDN Munjung Agung, dan SDN Mejasem Barat 03. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis korelasi *Rank Spearman*. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesukaan atau selera termasuk kategori tinggi, variabel pengetahuan gizi orang tua dan variabel akses informasi orang tua termasuk dalam kategori sedang, serta variabel pendapatan orang tua termasuk kategori rendah. **Kesimpulan.** Hasil analisis korelasi *Rank Spearman*, menunjukkan bahwa variabel kesukaan atau selera dan pendapatan orang tua berhubungan positif dengan tingkat konsumsi telur ayam, sedangkan variabel pengetahuan gizi orang tua dan akses informasi orang tua tidak berhubungan nyata dengan tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD di Kecamatan Kramat, Tegal.

Kata kunci : Tingkat Konsumsi Telur Ayam, Kesukaan atau Selera, Pengetahuan Gizi Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Akses Informasi Orang Tua

ABSTRACT

Backgrounds. "Analysis of Factors Associated with Chicken Egg Consumption Levels in Elementary Students in Kramat Subdistrict, Tegal Regency" was held on July 17, 2018 - August 1 2018. This study aims to: 1) Know the factors (preference or taste, parents income, parents knowledge of nutrition, and information access to parents amongs elementary students in Kramat Subdistrict, Tegal, and 2) analyse association between preference or taste, parents income, parents knowledge of nutrition, and information access to parents with chicken egg consumption levels amongs elementary students in Kramat Subdistrict, Tegal. **Materials and Methodes.** This study using a survey

method and targeting 6th grade elementary school students who consumed chicken eggs in Kramat Tegal Subdistrict. Study was conducted in 3 selected elementary schools (Maribaya 01 Elementary School, Munjung Agung Elementary School, and West Mejasem Elementary School 03) using *Stratified Random Sampling* method. Sampling was using *purposive sampling* method in Kramat District, Tegal. The analysis of this study using *Spearman Rank correlation* analysis. **Results.** The results showed that the preference or taste variables included in the high category, the variable parents knowledge of nutrition and the access information variables of parents in the medium category, and the variable income of parents is low category. **Conclusions.** The results of the *Rank Spearman* correlation analysis showed that the preference or taste variables and parents income were positively related to the level of consumption of chicken eggs, while the variable knowledge of parental nutrition and access to parental information were not significantly related to the level of consumption of chicken eggs in elementary students in Kramat Subdistrict, Tegal.

Keywords: Level of Chicken Eggs Consumption, Fun or Taste, Parent Nutrition Knowledge, Parent Income, Access to Parental Information

PENDAHULUAN

Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang baik di konsumsi, karena di dalam telur ayam memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap. Telur ayam banyak mengandung protein yang baik bagi kebutuhan manusia, khususnya bagi anak-anak, karena masa anak-anak merupakan masa pertumbuhan sehingga diperlukan protein hewani yang lebih agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Manfaat telur ayam begitu banyak sehingga mengkonsumsi telur ayam sangatlah dianjurkan bagi anak-anak agar dapat memenuhi kebutuhan protein hewani.

Konsumsi protein hewani asal ternak di Indonesia baru mencapai 5,57 gram/kap/hari, konsumsi tersebut masih di bawah standar gizi dari Widya Pangan dan Gizi sebesar 6 gram/ kap/hari, dibandingkan dengan negara- negara ASEAN pada tahun 2007 konsumsi telur Indonesia masuk urutan ke-4 terendah (Kemenperin, 2010). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi konsumsi telur ayam di Indonesia. Salah satunya yaitu masyarakat Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal yang merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan nelayan yang pendapatannya tergolong rendah, sehingga dalam mengkonsumsi telur ayam masyarakat menyesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh. Rendahnya tingkat pengetahuan orang tua pada masyarkat desa juga menyebabkan rendahnya konsumsi telur ayam pada anak-anak, serta terdapat kondisi lain yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi telur ayam pada anak, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian agar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi telur ayam pada anak.

MATERI DAN METODE

Sasaran penelitian adalah siswa SD di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Variabel penelitian yang diteliti yaitu terdiri dari variabel X dan Y : Kesukaaan atau selera(X_1),

Pendapatan orang tua (X_2), Pengetahuan gizi orang tua (X_3), Akses informasi orang tua (X_4), Konsumsi telur ayam (Y)

Metode Pengambilan Sampel

Jenis penelitian yaitu deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Pengambilan sampel wilayah dilakukan secara *purposive sampling* (pengambilan secara sengaja) yaitu mengambil sampel secara sengaja di Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. Pengambilan sampel wilayah responden menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan mengambil SD di Kecamatan Kramat dengan tingkatan atau stratum kriteria tertentu, sampel tersebut adalah SDN Maribaya 01, SDN Munjung Agung 01 dan SDN Mejasem Barat 03 dengan sampel siswa kelas 6 sebanyak 60 siswa menjadi sampel yang diteliti.

Analisis Data

Rumus korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

d = Selisih antar *Ranking* Variabel

n = Jumlah Pasangan Pengamatan atau data

Sumber : Pratisto (2004)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaan Wilayah

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota kabupaten berada di kota Slawi, yang terletak di pesisir Utara bagian Barat dan sebagian wilayahnya berbatasan dengan Laut Jawa atau dikenal dengan pantai Utara (Pantura). Salah satu Kecamatan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Laut Jawa adalah Kecamatan Kramat. Jumlah luas lahan di Kecamatan Kramat, Tegal yaitu sebesar 9.969 ha yaitu dengan total penggunaan lahan sawah sebesar 82,05 % dan total bukan lahan sawah sebesar 17,94%, artinya bahwa sebagian lahan yang ada di daerah Kecamatan Kramat, Tegal banyak di manfaatkan sebagai lahan persawahan untuk memperoleh mata pencaharian masyarakat setempat, sedangkan sisanya yaitu merupakan lahan bukan sawah yang berarti lahan tersebut digunakan oleh penduduk dan instansi pemerintahan kota Tegal dalam pembangunan dan memajukan daerah kota Tegal, berkaitan dengan penggunaan lahan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Muta'ali (2012), lahan merupakan salah satu bagian penting dalam memenuhi kebutuhan manusia sebagai

media untuk menanam dalam kegiatan pertanian, membangun pemukiman, untuk penggunaan lain.

Keragaman Pekerjaan

Pengasilan yang diperoleh setiap orang dipengaruhi oleh pekerjaan apa yang mereka lakukan. Menurut Agus dan Bambang (2013*) pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pola konsumsinya, hal tersebut menyebabkan perubahan selera mengkonsumsi makan. Keragaman Pekerjaan orang tua responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keragaman Pekerjaan Orang Tua Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	Nelayan/Petani	13	22
2	Buruh	18	30
3	Pedagang	6	10
4	PNS/POLRI/ABRI	5	8
5	Wiraswasta/ Pegawai pabrik/ lainnya	18	30
Jumlah		60	100

Berdasarkan data Tabel 1. keragaman pekerjaan orang tua responden didominasi bekerja sebagai pegawai pabrik dan wiraswasta yaitu dengan jumlah yang sama sebanyak 18 responden (30 %), hal tersebut dikarenakan di Kecamatan Kramat merupakan Kecamatan paling ujung utara kota Tegal yang merupakan jalur pantura, di sepanjang jalur pantura terdapat pabrik-pabrik sehingga masyarakat Kecamatan Kramat banyak yang menggantungkan diri bekerja sebagai pegawai pabrik. Menurut Budi (2017*) masyarakat yang bekerja di sector non formal menghadapi masalah karena biaya kebutuhan pokok naik, sementara penghasilan/upah belum ada penyesuaian. Hal tersebut juga berkaitan dengan pekerjaan masyarakat Kecamatan Kramat, Tegal yang menurut tabel 1 merupakan bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 13 responden (22 %), dan buruh sebanyak 18 responden (30 %), pekerjaan nelayan dan petani serta buruh merupakan pekerjaan yang tidak menentu penghasilannya sehingga pekerja tersebut harus pandai dalam mencari upah.

Keragaman Tingkat Konsumsi Telur Ayam

Konsumsi telur ayam yaitu banyaknya telur ayam yang di makan atau dikonsumsi anak dalam satuan kilogram selama satu bulan. Salah satu konsumsi pangan guna memenuhi kebutuhan protein hewani pada tubuh yaitu telur ayam. Tabel 2 menunjukkan tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal.

Tabel 2. Keragaman Tingkat Konsumsi Telur Ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal

No	Konsumsi telur ayam (kg/bln)	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Rendah (<0,75 kg)	27	45%
2	Sedang (1 Kg)	11	18%
3	Tinggi (>1 Kg)	22	37%
Jumlah		60	100%

Hasil penelitian tingkat konsumsi telur ayam berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi telur ayam dengan kategori rendah (<0,75 Kg) diperoleh sebanyak 27 anak (45%) yang berarti tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD di Kecamatan Kramat didominasi dengan tingkat konsumsi telur ayam yang masih rendah. Banyak faktor yang menjadikan rendahnya konsumsi telur ayam pada siswa SD di Kecamatan Kramat, menurut (Arif, 2014*) tinggi rendahnya konsumsi telur ayam pada setiap orang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor- faktor yang mempengaruhinya seperti harga telur ayam itu sendiri, wilayah atau tempat dan pendapatan rumah tangga.

Keragaan Kesukaan atau Selera

Konsumsi telur ayam pada setiap siswa SD sangatlah berbeda-beda pada masing-masing anak, hal tersebut di karenakan setiap anak memiliki selera mengkonsumsi telur ayam yang berbeda beda. Umumnya apabila seseorang memiliki tingkat selera atau kesukaan yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi telur ayam, dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 3. Keragaan Kesukaan atau Selera Telur Ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal

No	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Rendah (<7)	0	0%
2	Sedang (>7-13)	24	40%
3	Tinggi (>13-20)	36	60%
Jumlah		60	100%

Hasil yang diperoleh penelitian ini berdasarkan Tabel 3. yaitu kesukaan atau selera terhadap mengkonsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat Tegal, memiliki tingkat kesukaan terhadap telur ayam yang tinggi dengan hasil 36 anak (60%), yang berarti sebagian siswa menyukai mengkonsumsi telur ayam, salah satu alasannya yaitu cita rasa telur ayam membuat anak suka mengkonsumsinya. Rasa pada sebuah makanan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi selera makan dan pemilihan makanan seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rika (2017*) rasa serta aroma telur ayam yang tidak begitu amis membuat telur ayam lebih diminati dan disukai.

Keragaan Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua merupakan suatu penghasilan yang diperoleh orang tua dalam waktu satu bulan. Pendapatan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp), pendapatan orang tua menentukan makanan yang dikonsumsi termasuk telur ayam. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsinya (Arif dan Bambang, 2014*).

Tabel 4. Keragaan Pendapatan orang tua siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal

No	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Rendah (< Rp. 2.000.000)	29	49%
2	Sedang (Rp. 2.100.000-3.000.000)	20	33%
3	Tinggi (Rp. 3.000.000)	11	18%

Jumlah	60	100%
---------------	----	------

Hasil penelitian mengenai pendapatan orang tua siswa SD Kecamatan Kramat berdasarkan Tabel 4 didominasi dengan tingkat pendapatan yang rendah yaitu dengan jumlah 29 orang tua atau (49%). Jumlah pendapatan orang tua yang rendah dikarenakan Kecamatan Kramat merupakan Kecamatan paling ujung utara kota Tegal yang merupakan daerah pesisir pantai, mayoritas penduduk Kecamatan Kramat menggantungkan dirinya sebagai nelayan. Penghasilan nelayan merupakan penghasilan yang tak menentu, karena penghasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh jumlah ikan yang diperoleh, terlebih terdapat faktor seperti cuaca yang kurang menentu serta musim panen ikan yang juga tidak menentu yang membuat penghasilan nelayan digolongkan menjadi penghasilan yang rendah. Selain sebagai nelayan, mayoritas penduduk Kecamatan Kramat juga mencari penghasilan bekerja sebagai buruh pabrik, karena Kecamatan Kramat merupakan Kecamatan di jalur Pantura yang banyak berdiri berbagai pabrik-pabrik.

Keragaan Pengetahuan Gizi Orang Tua

Tingkat pengetahuannya orang tua responden pada penelitian ini sangatlah beragam karena, pada dasarnya setiap orang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda pada setiap individunya. Hasil penelitian tingkat pengetahuan gizi orang tua siswa SD Kecamatan Kramat dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan Pengetahuan Gizi Orang Tua Siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal

No	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Rendah (<7)	0	0%
2	Sedang (>7-13)	28	47%
3	Tinggi (>13-20)	32	53%
Jumlah		60	100%

Hasil analisis yang diperoleh pada Tabel 5 yaitu pengetahuan orang tua pada siswa SD Kecamatan Kramat didominasi dengan tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 32 orang tua (53%), artinya semua pengetahuan orang tua siswa SD Kecamatan Kramat Tegal memiliki pengetahuan mengenai manfaat telur ayam dan tujuan mengkonsumsi telur ayam untuk anak. Pengetahuan orang tua tinggi disebabkan karena orang tua banyak memperoleh informasi mengenai manfaat telur ayam, informasi tersebut diperoleh dari sering berkumpul bersama antar ibu-ibu yang membuat pengetahuan menjadi bertambah. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Agnes (2017*) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan gizi seseorang khususnya orang tua berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan untuk anaknya dan keluarganya.

Keragaan Akses Informasi Orang Tua

Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, dengan tingkat pengetahuan seseorang yang semakin tinggi maka akses informasi yang diperoleh seseorang juga tinggi pula (Rahcmaniar, 2018*). Hasil penelitian akses informasi orang tua dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan Akses informasi orang tua siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal

No	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Rendah (<7)	0	0%
2	Sedang (>7-13)	9	15%
3	Tinggi (>13-20)	51	85%
Jumlah		60	100%

Hasil penelitian akses informasi orang tua berdasarkan Tabel 6. diperoleh hasil bahwa akses informasi orang tua pada siswa SD Kecamatan Kramat sangatlah tinggi yaitu 51 orang tua (85%). Dari data berdasarkan Tabel 6, berarti orang tua siswa SD Kecamatan Kramat banyak memperoleh informasi mengenai telur ayam, serta adanya ingin tahu orang tua siswa tentang manfaat serta kegunaan mengkonsumsi telur ayam untuk anak. Informasi yang diperoleh dalam mencari manfaat telur ayam dapat diperoleh melalui berbagai media, seperti media elektronik, media massa, serta melalui seseorang.

Hubungan Antara Kesukaan atau Selera, Pendapatan Orang tua, Pengetahuan Gizi Orang Tua, dan Akses Informasi Orang Tua dengan Tingkat Konsumsi Telur Ayam

Tabel 7. Hasil Analisis Kolerasi Rank Spearman

Variabel	Y (Konsumsi)	Coeffisient Correlasi	Tingkat Korelasi
X1 (Kesukaan atau Selera)	1,00	0,861**	Sangat Tinggi
X2 (Pendapatan Orang Tua)	1,00	0,953**	Sangat Tinggi
X3 (Pengetahuan Gizi Orang Tua)	1,00	0,226	Cukup
X4 (Akses Informasi Orang Tua)	1,00	0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis kolerasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa adanya hubungan kesukaan atau selera dengan tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat Tegal. Besarnya nilai yang diperoleh dari hasil analisis Rank Spearman yaitu 0,861**, yang berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi antara kesukaan atau selera terhadap konsumsi telur ayam. Artinya semakin tinggi kesukaan atau selera terhadap telur ayam maka semakin tinggi juga konsumsi telur ayam, hal tersebut terjadi karena rasa telur ayam yang enak membuat anak suka mengkonsumsinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dian, (2016), cita rasa dapat meningkatkan selera makan pada seseorang yang berdampak pada peningkatan konsumsi makanan.

Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendapatan orang tua dengan tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat. Besarnya nilai yang diperoleh dari hasil analisis korelasi Rank Spearman yaitu 953**, nilai tersebut berarti adanya hubungan pendapatan orang tua dengan konsumsi telur ayam, semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula konsumsi telur ayamnya. Nilai yang dihasilkan dari hasil analisis korelasi Rank Spearman yaitu pendapatan orang tua berkorelasi sangat tinggi dengan konsumsi telur ayam.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Efy (2017*), pendapatan seseorang berpengaruh terhadap kemampuan orang tersebut memenuhi kebutuhan makanan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh. Artinya karena seseorang memiliki pendapatan atau penghasilan yang tinggi maka seseorang tersebut akan memenuhi konsumsi makanan sesuai yang dibutuhkan oleh tubuhnya. Begitu juga dengan konsumsi telur ayam pada anaknya, dengan pendapatan yang tinggi sudah pasti orang tua akan memenuhi konsumsi telur ayam untuk memenuhi asupan gizi pada buah hatinya tersebut. Menurut Sadono (2011), pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting yang menentukan tingkat konsumsi. Tingkat konsumsi terutama ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Walaupun pendapatan rumah tangga penting peranannya dalam menentukan konsumsi, peranan faktor-faktor lain tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan Tabel 7. Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa korelasi antara pengetahuan gizi orang tua dengan konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat Tegal berhubungan nyata yaitu pengetahuan gizi orang tua diperoleh hasil 0,26 yang berarti cukup. Orang tua siswa SD Kecamatan Kramat Tegal memiliki pengetahuan mengenai manfaat dan pentingnya mengkonsumsi telur ayam bagi anak, pengetahuan orang tua tersebut dapat mempengaruhi konsumsi telur ayam yang dikonsumsi pada anak. Semakin tinggi pengetahuan gizi orang tua maka berpengaruh terhadap konsumsi telur ayam pada anak, akan tetapi tidak mempengaruhi konsumsi telur ayam secara kuat. Orang tua siswa SD Kecamatan Kramat Tegal memang mengerti dan memahami pentingnya mengkonsumsi telur ayam bagi anak, akan tetapi Kecamatan Kramat merupakan daerah pesisir laut sehingga orang tua siswa tersebut lebih memilih memberikan konsumsi ikan laut di bandingkan telur ayam. Hal tersebut dikarenakan mudahnya memperoleh ikan laut di bandingkan telur ayam, orang tua siswa tersebut mudah memperoleh ikan dilaut, karena jarak rumah dari laut cukup dekat sehingga apabila orang tua sedang ada waktu luang, mereka tinggal memancing ikan, tanpa mengeluarkan uang mereka dapat mengkonsumsi ikan, di bandingkan dengan mengkonsumsi telur ayam, orang tua siswa harus pergi kepasar serta mengeluarkan uang terlebih dahulu, meskipun orang tua siswa mengerti dan memahami manfaat telur ayam bagi pertumbuhan anaknya. Menurut Bella (2017*) Pengetahuan gizi adalah pemahaman seseorang tentang ilmu gizi, zat gizi, serta interaksi zat gizi terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang makanan yang sehat menjadi faktor yang penting dalam pemilihan makanan karena merupakan salah satu faktor untuk perilaku makan yang sehat.

Hasil korelasi *Rank Spearman* berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa korelasi antara akses informasi orang tua dengan konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat Tegal menunjukkan tidak adanya berhubungan yaitu akses informasi orang tua diperoleh hasil 0,200 yang berarti sangat rendah, hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi akses informasi orang tua mengenai telur ayam yang diperoleh, tidak berpengaruh terhadap konsumsi telur ayam pada anak. Orang tua siswa SD Kecamatan Kramat Tegal memang mencari informasi mengenai telur

ayam, akan tetapi orang tua tersebut belum menerapkan dalam pola konsumsi telur ayam pada anaknya. Orang tua hanya mencari informasi saja sebagai pengetahuan semata sehingga tidak menerapkannya.

Menurut (Nistiarisa, 2018*), banyaknya informasi yang diterima oleh masyarakat sangatlah beragam, ada informasi negatve dan ada informasi positif. Kemungkinan orang tua mendapat informasi negatif mengenai telur ayam sehingga mempengaruhi konsumsi telur ayam juga. Salah satu contoh informasi negatif mengenai telur ayam yaitu apabila seseorang terlalu banyak mengkonsumsi telur ayam maka dapat mengakibatkan bisulan, anggapan tersebut sangatlah mempengaruhi konsumsi telur ayam, sehingga orang yang tidak menelusuri kebenarannya maka akan beranggapan bahwa mengkonsumsi telur ayam dapat menyebabkan bisulan sehingga konsumsi telur ayam menjadi menurun.

KESIMPULAN

Variabel kesukaan atau selera termasuk dalam kategori tinggi, pengetahuan gizi orang tua dan akses informasi orang tua termasuk kategori sedang, serta variabel pendapatan orang tua termasuk dalam kategori rendah. Variabel tersebut merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Variabel kesukaan atau selera dan pendapatan orang tua berhubungan positif terhadap tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal, dan variabel pengetahuan gizi orang tua dan faktor akses informasi orang tua tidak berhubungan nyata terhadap tingkat konsumsi telur ayam pada siswa SD Kecamatan Kramat, Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., dan Bambang. 2013. Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Telur Ayam Kampung Di Malang (Studi Kasus Wilayah Perdesaan Dan Perkotaan) *Jurnal Peternakan*.
- Agnes. G. F. 2017. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Tpb Sekolah Bisnis Dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. *Jurnal Pengetahuan Gizi*. 4.30.20.428
- Arif. M., dan Syahriadi. 2014. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian telur Ayam Ras Di Pasar Terong, Kota Makassar. *Jurnal Penelitian*. 1 (2).
- Bella. N., dan Gede. I. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa Smp Di Denpasar. *Jurnal Gizi Indonesia* 6 (1).
- Budi. H. 2017. Peran Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja Di Cv. Triona Multi Industri. *Jurnal Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*. 11 (6).
- Dian. A. 2016. Hubungan Cita Rasa Makanan dan Konsumsi Makanan dari Luar Rumah Sakit dengan Sisa Makanan Biasa pada Pasien di Rumah Sakit Orthopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta. *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Efy. L. 2107. Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Asupan Makanan Terhadap Status Gizi Anak Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Gizi*. 6 (1).
Kementrian Pertanian. 2010. *Telur sumber Makanan Bergizi*. Jakarta.
Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan Pengembangan wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Nistiarisa, A. 2018. Komodifikasi Perbedaan Dalam Masyarakat Digital (Tinjauan Sosiologi Terhadap Komoditas Kapitalisme Di Era Masyarakat Digital). *Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*. 2 (1).
Sadono. S. 2011. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.